

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN *FIQIH* DI MI AL HUDA GEMPOLSARI TANGGULANGIN

Siti Rimayatul Alawiyah, Askhabul Kirom

Universitas Yudharta Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia
rimayah.26@gmail.com

ABSTRACT: *MI AL HUDA Gempolsari is one of the educational institutions in the village of Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo. In class V especially fiqh lessons using the lecture learning method. Which in this case is not so effective in improving student learning outcomes.*
The aims of this study were to determine student learning outcomes before and after using the numbered head together learning method and to determine the effect of using the numbered head together method on student learning outcomes in fiqh subjects at MI AL HUDA Gempolsari.
The approach used by researchers in this study is a quantitative approach. The type of research is pre-experimental pre-test and post-test on one sample (pretest-post-test one group). While the research instrument used to explore the data is documentation and tests.
From the results of this study it was found that the teaching and learning process using the numbered head together learning method has a high significance in improving student learning outcomes. This is based on the final result of t-count which is 8,990 and t-table is 1,812. Thus, it can be concluded that the numbered head together method has a significant influence on student learning outcomes.
Keywords: *Numbered Head Together Method, Learning Outcomes, Fiqh Lessons*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab Pasal pendidikan adalah “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Pendidikan adalah kegiatan yang produktif. Oleh karena itu, keberhasilan proses pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya pendidik atau guru. Guru yang berkualitas juga dapat menciptakan pendidikan yang berkualitas. Guru berkualitas adalah guru yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan.²

Tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran bisa diamati dari 2 aspek, yaitu dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Pemahaman

¹ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokus Media, 2013), hal. 2

² Nurul, Imamah dan Ahmad Ma’ruf, *Pengaruh Penerapan Media Videoscribe Untuk Meningkatkan Pemahaman Aqidah akhlaq di Mts Darul Ulum Purwodadi*, Al-Murabbi. Vol. 4 No. 1, Desember 2008, hal. 88

siswa berkaitan dengan perolehan siswa terhadap pelajaran. Daya serap siswa merupakan kemampuan atau kekuatan seseorang dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, proses pembelajaran yang baik juga akan meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar.³

Dalam keberhasilan pendidikan, pembelajaran merupakan faktor yang paling sentral dan guru memiliki peran yang sangat strategis baik sebagai perencana mata kuliah, pelaksana pembelajaran maupun sebagai evaluator pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru sebagai komponen sumber daya manusia harus didorong dan dikembangkan terus menerus untuk pembelajaran yang efektif dan efisien.⁴

Untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan membanggakan, proses pendidikan juga terus dievaluasi dan ditingkatkan. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tersebut terjadi melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung. Pendidikan dan penilaian yang berorientasi pada kompetensi juga harus bertujuan untuk menguasai tingkat kompetensi tertentu, bukan kenaikan pangkat atau kelulusan. Penilaian pembelajaran dilakukan berdasarkan hasil pengukuran hasil belajar siswa, yaitu kemampuan berprestasi.⁵

Secara konseptual pendidikan agama islam didefinisikan menurut Ramayulis sebagai usaha sadar dan terencana yang bertujuan mempersiapkan siswa untuk mengetahui, memahami, menghayati, beriman, taqwa, dan mengamalkan ajaran agama slam dari sumber utama Al-Qur'an dan scarabs. melalui instruksi, pendidikan, pelatihan dan penggunaan pengalaman. Selain itu, pendidikan agama di sekolah memiliki fungsi mengembangkan, menyebarluaskan, meningkatkan, memahami dan bereksperimen dengan ajaran, pencegahan, serta adaptasi dan sumber daya lainnya.⁶

Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) peserta didik diberi bermacam-macam pengetahuan dan keterampilan, seperti: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Fiqih, Matematika dan lain sebagainya. Pada sebagian guru pada mapel Pendidikan Agama slam (PAI) dalam mengajar atau menyampaikan materi masih mendominasi dengan metode pembelajaran ceramah walaupun dalam pembelajaran pendidik sudah menggunakan media pembelajaran yang sudah tersedia seperti power point (PPT) maupun dengan metode demonstrasi.

³ Septia Rahayu, Skripsi: *Pengaruh Metode Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP AL- ZAHRA Indonesia Pamulang*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hal. 2

⁴ Muhammad Abdullah, *Pengawas Pedidikan Agama Islam (PPAI) Dalam Pembinaan Guru Di Kecamatan Gempol Pasuruan*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2012), hal. 1

⁵ Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi aksara, 2001), cet III, hal. 5-7

⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 21

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di MI Al Huda Gempolsari Tanggulangin Sidoarjo, pada proses pembelajaran Fiqih di kelas 4 menunjukkan bahwa pembelajaran Fiqih berlangsung secara monoton.⁷ Para siswa masih kurang mengetahui bagaimana konsep Fiqih dan cenderung hanya dengan menghafal materi yang telah disampaikan oleh guru. Sehingga hasil belajar siswa juga kurang maksimal. Situasi pembelajaran Fiqih dipandang membosankan, maka dari itu diperlukan metode yang baru supaya pembelajaran berlangsung secara efektif dan menyenangkan sehingga bisa meningkatkan hasil belajar para siswa.

Selain tu, permasalahan yang sering muncul dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada bidang studi Fiqih adalah kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya perhatian mereka terhadap pelajaran Fiqih yang memang banyak mempelajari tentang tata cara dalam beribadah dan terkesan berulang-ulang materinya serta materi pun dapat mereka temukan di TPA tempat mereka mengaji. Hal ini juga dipengaruhi oleh kurangnya motivasi orang tua untuk menekankan pentingnya Fiqh dalam kehidupan sehari-hari siswa, pengulangan materi dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi terkesan membosankan, gaya mengajar sederhana yang tidak menarik dan metode penyampaian materi dari guru, dan kurangnya penggunaan media dalam pengajaran, dalam proses pembelajaran guru, serta kurangnya pengetahuan guru tentang penggunaan media berbasis teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

Untuk menangani masalah ini, perlu adanya metode pendampingan selain metode mahir dalam kegiatan pembelajaran Fiqh, sehingga kegiatan pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan bagi siswa.. Metode Numbered Head Together⁸ merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah di atas. Metode NHT merupakan metode kooperatif untuk membantu peserta didik agar tetap fokus dan mau menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung.⁹

Pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT ni para siswa memiliki kesempatan untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama dengan saling berinteraksi dan berkomunikasi antar sesama, sementara guru hanya menjadi fasilitator dan motivator dalam kegiatan siswa. Dalam artian kegiatan pembelajaran ni berpusat pada siswa dan mereka yang bertanggung jawabkan dari hasil pembelajarannya.

⁷ Data Dokumentasi tanggal 11 mei 2021

⁸ Untuk penggunaan kalimat Numbered Head Together pada lembar-lembar berikutnya, penulis menggunakan singkatan NHT agar lebih mudah dalam penyebutan.

⁹ Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), cet.6, hal. 106

NHT merupakan salah satu metode pembelajaran yang pada tahap awal pelaksanaannya membentuk kelompok-kelompok kecil di dalam kelas dan melakukan diskusi kelompok dengan masing-masing siswa diberi nomor di kepalanya, setiap siswa memiliki kemampuan untuk menciptakan ide-idenya sendiri. Jumlah kelompok relatif sedikit, sehingga siswa akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk berkomunikasi lebih banyak dan lebih mudah berdiskusi dengan teman-teman dalam kelompoknya. Saat menggunakan metode ini, semua siswa harus siap untuk pelajaran karena guru secara acak akan memanggil nomor yang diberikan kepada setiap siswa, siswa dengan nomor yang dipanggil harus datang lebih dulu untuk menjawab pertanyaan. kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri dan untuk berbagi pekerjaan mereka dengan orang lain.

Pengadopsian pendekatan NHT didasarkan pada mengapa siswa diharapkan dapat bekerja sama dalam kelompok. Sehingga ketika berada dalam kelompok, para siswa dapat saling berinteraksi dan bertukar pengetahuan. Jika salah satu anggota tim tidak memahami materi, mereka dapat bertanya kepada anggota kelompoknya.

METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.¹⁰ Jenis penelitian ini adalah jenis *pre-eksperiment* berupa bentuk *one-group pretest posttest design* yaitu perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan. Desain ini terdiri dari satu kelompok (tidak ada kelompok kontrol), sedangkan proses penelitiannya dilakukan dengan 3 tahap yaitu:¹¹

1. Melakukan pretest untuk mengukur keadaan pertama responden sebelum pemberian perlakuan.
2. Melakukan perlakuan (X)
3. Melaksanakan posttest untuk mengetahui keadaan responden sesudah diberi perlakuan.

Rancangan penelitian *pre-test* dan *post test design*

O1_____X_____O2

Keterangan:

O1: Pretest

X : Perlakuan

O2 : Posttest

Subjek dan objek penelitian ini adalah siswa kelas IV di MI AL Huda Gempolsari dilaksanakan pada tanggal 5 Mei – 15 Juni 2021. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi

¹⁰ Rachmat Trijono, *Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Papas Sinar Sinanti, 2015), hal. 17

¹¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: KENCANA, 2014), hal. 181

dan tes. Metode dokumentasi adalah data yang didapatkan langsung dari tempat yang akan diteliti, meliputi buku-buku yang relevan, foto-foto kegiatan.¹² Sedangkan metode tes adalah cara untuk mengukur dan menilai di bidang pendidikan.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data statistik dengan menghitung nilai *pre-test* dan nilai *post-test* dibantu dengan aplikasi SPSS for windows versi 15 dan menguji nilai tersebut dengan *Uji Paired-Sampels T-tes*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Sebelum Penggunaan Metode NHT

(*Numbered Head Together*)

Data hasil penelitian melalui soal tes yang telah dilakukan pada siswa kelas IV MI AL HUDA Gempolsari mendapatkan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 65,83 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60. Sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 1
Nilai Pre-Test Siswa

No	Nama	Nilai
1.	Bilqis Sahichatul Sabilah	60
2.	Faniko Eka Dianova	60
3.	Lailatun Nadriyah	70
4.	Mochammad bnu Rafi	60
5.	Moh. Sahal Muthi'	80
6.	Muhammad Akbar chsan	70
7.	Muhammad Fahmi Afriyanto	60
8.	Muhammad Rizky Firmansyah	80
9.	Mukhammad Vikriyadi	60
10.	Rahma Wardatul nafah	70
11.	Ratna Rofita Dewi	60
12.	Riyadhotus Sholichah	60

¹² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 31

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 67

Tabel 2
Nilai rata-rata *pre-test*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum menggunakan metode numbered head together	65,8333	12	7,92961	2,28908
	sesudah menggunakan metode numbered head together	87,5000	12	9,65307	2,78660

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai hasil rata-rata *pre-test* atau sebelum menggunakan metode pembelajaran *numbered head together* adalah 65,83 lebih rendah dibandingkan dengan nilai hasil rata-rata *post-test* adalah 87,50.

Hal ini berkaitan dengan teori yang dikemukakan dalam penelitian Syarifah dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Dengan Menggunakan CD nteraktif Dan Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI kelas X SMA slam Sultan Fatah Wedung bahwa menggunakan metode ceramah menjadikan siswa pasif dalam proses belajar mengajar karena siswa hanya bisa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru dan kurangnya interaksi antar siswa. Selain itu dalam metode ceramah lebih menuntut keaktifan guru dibandingkan siswa.

Menurut teori yang ada pada penelitian Husnul Rizqi dengan judul Penelitian Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 12 Pamulang mengatakan bahwa hasil belajar merupakan bukti pencapaian kemampuan belajar yang diperoleh siswa setelah melalui proses kegiatan pembelajaran, dengan tujuan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran setelah mengikuti materi dari mata pelajaran berupa data kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, nilai rata-rata hasil pretest siswa lebih tinggi dari nilai rata-rata posttest yaitu $65,83 < 87,50$ bahwa keterlibatan orang lain dalam proses pembelajaran secara kelompok akan memperbaiki pemahaman siswa dan berdampak pada hasil belajar yang meningkat secara signifikan

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Sesudah Penggunaan Metode NHT

Data hasil belajar siswa kelas IV MI AL HUDA sesudah menggunakan metode pembelajaran *numbered head together* dan mendapatkan nilai rata-rata *post-test* adalah 87,50 dengan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 70. Hanya terdapat 1 siswa yang belum tuntas KKM dalam pelajaran fiqih. KKM mata pelajaran Fiqih di MI AL Huda adalah 75. Sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.4
Nilai *Post-test* Siswa

No	Nama	Nilai
1.	Bilqis Sahichatul Sabilah	80
2.	Faniko Eka Dianova	70
3.	Lailatun Nadriyah	90
4.	Mochammad bnu Rafi	80
5.	Moh. Sahal Muthi'	100
6.	Muhammad Akbar chsan	90
7.	Muhammad Fahmi Afriyanto	80
8.	Muhammad Rizky Firmansyah	100
9.	Mukhammad Vikriyadi	90
10.	Rahma Wardatul nafah	80
11.	Ratna Rofita Dewi	90
12.	Riyadhotus Sholichah	100

Tabel 4.5
Nilai rata-rata *post-test*

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sebelum menggunakan metode <i>numbered head together</i>	65,8333	12	7,92961	2,28908
sesudah menggunakan metode <i>numbered head together</i>	87,5000	12	9,65307	2,78660

Berdasarkan hasil posttest menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran NHT lebih baik daripada sebelum perlakuan. Hal ini dikarenakan terdapat peningkatan nilai rata-rata pada hasil belajar siswa sebesar 21,67.

Sejalan dengan penelitian Septia Rahayu yang berjudul Pengaruh Metode Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Al Zahra Indonesia Pamulang bahwa proses belajar dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor nternal dari aspek fisiologis dan aspek psikologis sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

Hal ini dapat juga dikaitkan dengan teori yang diungkap Benjamin S. Bloom¹⁴ yang mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu: ranah kognitif, ranah psikomotorik dan ranah afektif. Beberapa alasan meningkatnya hasil belajar siswa juga dikarenakan siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya dalam mencari jawaban atas permasalahan yang diajukan.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif khususnya metode pembelajaran *numbered head together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat menjadikan siswa lebih aktif, selain itu memudahkan para siswa untuk berinteraksi dan saling bertukar pendapat.

Pengaruh penggunaan metode NHT terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MI AL Huda Gempolsari Tanggulangin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan metode NHT dengan metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih kelas IV MI AL Huda Gempolsari. Analisis yang digunakan adalah uji t dengan bantuan SPSS for windows versi 15 dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Uji t Pre-Test dan Post-Test

Uji t pre-test dan post-test bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor. Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, dikatakan terdapat peningkatan nilai rata-rata sesudah perlakuan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sebaliknya, dikatakan tidak terdapat peningkatan nilai rata-rata sesudah perlakuan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Dari data hasil penelitian diperoleh rata-rata sebelum perlakuan seanyak $X = 65,83$ dan rata-rata sesudah perlakuan sebanyak $X = 87,50$ dengan $n = 12$ diperoleh $t_{hitung} = 8,990$. dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh $t_{tabel} = 1,812$.

Hipotesis (Dugaan)

¹⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-18, 2014), hal. 23

a. Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak ada pengaruh hasil belajar Fiqih kelas IV MI AL HUDA baik sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran NHT.

b. Hipotesis Kerja (H_a)

Ada pengaruh hasil belajar Fiqih kelas IV MI AL HUDA baik sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran NHT.

Dari uraian di atas maka untuk mengambil keputusan dengan cara sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak

Tabel 4.6

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	sebelum menggunakan metode numbered head together - sesudah menggunakan metode numbered head together	-21,66667	8,34847	2,41000	-26,97103	-16,36230	-8,990	11	.000

SPSS Processor is ready

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh data $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,990 > 1,812$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, dengan ketentuan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini diperkuat dari rata-rata hasil belajar siswa sebesar 87,50 sesudah menggunakan metode NHT lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode NHT, maka dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran NHT berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IV di MI AL Huda.

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh data $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,990 > 1,812$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, dengan ketentuan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ni diperkuat dari rata-rata hasil belajar siswa $X = 87,50$ sesudah menggunakan metode NHT lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode NHT, maka dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran NHT berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IV di MI AL Huda.

Sehubungan dengan penelitian Husnul Rizqi dengan judul penelitian Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 12 Pamulang terjadinya pengaruh metode pembelajaran *numbered head together* pada mata pelajaran fiqih disebabkan oleh karakteristik pembelajaran kooperatif, dimana dalam

pembelajarannya secara berkelompok. Dengan belajar secara tim atau berkelompok dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan masalah dalam suatu proses pembelajaran. Selain itu, siswa menjadi siap dalam menerima pembelajaran karena guru menunjuk siswa berdasarkan pembagian nomer diri masing-masing secara acak.

Sependapat dengan penelitian Mariatul Aulia yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Haqqul Yaqin Sayang-Sayang Tahun Pelajaran 2013/2014, hasil belajar siswa akan meningkat apabila siswa memahami materi pelajaran yang diberikan. Untuk memberikan pemahaman kepada siswa, maka siswa perlu dibentuk dalam suatu komunitas belajar (belajar kelompok), salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV MI AL HUDA Gempolsari pada mata pelajaran fiqih dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *numbered head together* diperoleh nilai rata-rata hasil pretest siswa lebih tinggi dari nilai rata-rata posttest yaitu $65,83 < 87,50$. Hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran *numbered head together* diketahui terdapat peningkatan pada nilai rata-rata posttest siswa sebesar 87,50. Penggunaan metode pembelajaran *numbered head together* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI AL HUDA Gempolsari pada mata pelajaran fiqih. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad. 2012. *Pengawas Pendidikan Agama slam (PPAI) Dalam Pembinaan Guru Di Kecamatan Gempol Pasuruan*, Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Imamah, Nurul dan Ahmad Ma'ruf. 2008. *Pengaruh Penerapan Media Videoscribe Untuk Meningkatkan Pemahaman Aqidab akhlaq di Mts Darul Ulum Purwodadi*, Al-Murabbi. Vol. 4 No. 1.
- Rahayu, Septia. 2014. Skripsi: *Pengaruh Metode Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP AL- ZAHRA Indonesia Pamulang*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. cet.Ke-4
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara, cet III
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. cet.6
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-18
- Triyono, Rachmat. 2015. *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokus Media, 2013).

Yusuf, A Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: KENCANA